

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa responden berada pada rentang usia 18-23 tahun dengan median usia 20 tahun, sebanyak 80 (36,7%) responden berasal dari angkatan 2023, 73 (33,5%). Sebanyak 187 (85,8%) responden tidak memiliki riwayat keluarga dengan kanker payudara, pernah melakukan SADARI sebanyak 173 (79,4%), sebanyak 189 (86,7%) mengalami *menarche* pertama pada rentang usia 10-14 tahun, dan sebanyak 191 (87,6%) memiliki siklus menstruasi normal (21-35 hari).
2. Sejumlah 111 (50,9%) responden memiliki persepsi risiko positif dan 107 (49,1%) memiliki persepsi risiko negatif.
3. Sejumlah 143 (65,6%) responden memiliki motivasi SADARI tinggi, dan 75 (34,4%) memiliki motivasi SADARI rendah.
4. Analisis statistik menggunakan uji *gamma* menunjukkan hasil terdapat hubungan antara persepsi risiko kanker payudara dengan motivasi SADARI dan dua variabel tersebut memiliki kekuatan hubungan yang sedang dengan arah hubungan positif. Dengan arah hubungan ( $p = 0,000$  dan  $r = 0,601$ ). Artinya semakin positif persepsi risiko kanker payudara, semakin tinggi motivasi untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

### B. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya  
Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji variabel lain seperti analisis faktor yang dapat berpotensi memengaruhi motivasi SADARI secara lebih mendalam.
2. Bagi pelayanan kesehatan  
Pelayanan kesehatan diharapkan dapat mempertahankan atau meningkatkan promosi kesehatan mengenai deteksi dini kanker payudara seperti SADARI agar kesadaran dan motivasi wanita untuk melakukan SADARI dapat terjaga .

3. Bagi institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan dapat mempertahankan dan melanjutkan pembelajaran serta praktik SADARI yang telah diberikan dalam perkuliahan, sehingga pemahaman dan motivasi mahasiswa dalam melakukan SADARI dapat tetap terjaga bahkan dapat meningkat.

4. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan mengenai persepsi risiko kanker payudara dan motivasi SADARI. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat menerapkan keterampilan SADARI yang telah diperoleh selama perkuliahan secara mandiri dan berkelanjutan.

